

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Komponen dan prinsip COSO digunakan untuk melakukan evaluasi pengendalian internal pengelolaan dana BOS di MI Jamiat Kheir Putri. Komponen COSO merupakan konsep pengendalian internal di suatu entitas atau organisasi untuk memastikan bahwa pengendalian yang berjalan sesuai dengan tujuan organisasi. Berikut merupakan kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian:

#### **1. Hasil Kesimpulan Penerapan Pengendalian Internal Pada Pengelolaan Dana BOS**

- a. Lingkungan pengendalian : dari 5 prinsip pengendalian internal pada komponen ini, terdapat 4 prinsip yang sudah sesuai. Terdapat satu prinsip yang belum sesuai yaitu, kelemahan dalam pemilihan individu yang berkompeten, terutama pada posisi bendahara yang tidak memiliki latar belakang keuangan.
- b. Penilaian risiko: pada komponen ini terdapat 4 prinsip pengendalian internal. Dari 4 prinsip tersebut MI Jamiat Kheir Putri sudah sesuai dengan komponen COSO. Hal tersebut dilihat dari kepala sekolah dan komite melaporkan pengelolaan dana sudah efektif dan kepala sekolah aktif memeriksa dokumen untuk mencegah kecurangan. Pergantian

kepala sekolah menimbulkan perbedaan pandangan, namun pengelolaan dana tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- c. **Aktivitas pengendalian:** pada komponen ini terdapat 3 prinsip pengendalian internal. Dari 3 prinsip tersebut MI Jamiat Kheir Putri sudah sesuai dengan komponen COSO. Dilihat dari tim BOS MI Jamiat Kheir Putri fokus pada perencanaan dana BOS berdasarkan prioritas sekolah agar penggunaan dana tepat sasaran. Mereka menggunakan aplikasi e-RKAM sesuai juknis dan berupaya meningkatkan prosedur serta pengendalian internal dengan mengikuti peraturan Kemenag dan SK sekolah.
- d. **Informasi dan komunikasi:** pada komponen ini terdapat 3 prinsip pengendalian internal. Dari 3 prinsip tersebut MI Jamiat Kheir Putri sudah sesuai dengan komponen COSO. Dilihat dari tim menyediakan informasi relevan melalui laporan LPJ yang merinci dengan berisikan perencanaan dan penggunaan dana BOS dan disampaikan kepada komiter, guru, wali murid dan pengawas lainnya.
- e. **Pemantauan:** dari 2 prinsip pengendalian internal pada komponen ini, terdapat 1 prinsip yang sudah sesuai. Terdapat satu prinsip yang belum sesuai yaitu, tim BOS melakukan evaluasi tahunan mengenai pengelolaan dana akan tetapi rapat tersebut lebih fokus pada realisasi dan alokasi dana ke depan daripada membahas kelemahan yang ada. Meskipun demikian, mereka tetap menjalankan tugas sesuai ketentuan yang berlaku.

## 2. Hasil Kesimpulan Analisis Tindakan Perbaikan Atas Celah Pengendalian Pada Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Dana BOS

Kesimpulan dari analisis tindakan perbaikan tersebut adalah bahwa MI Jamiat Kheir Putri perlu mengatasi celah dalam pengendalian internal dengan menetapkan standar untuk individu berkompeten. Penghargaan bulanan dapat mendorong perilaku baik dan tanggung jawab, pembaharuan aplikasi akuntansi diperlukan untuk meningkatkan integrasi antara yayasan dan sekolah, yang akan membantu mengawasi penggunaan dana BOS serta meminimalisir kecurangan. Selain itu, perlu membuat pemetaan terkait dengan potensi risiko, dan diperlukan melakukan minimal 4 kali rapat kerja dengan komite agar bisa mengawasi secara lebih mendalam.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan di atas, peneliti dapat menyajikan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut.

#### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi atau bahan perbandingan, serta memberikan masukan berharga bagi para peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik yang sama. Dengan menyediakan data empiris dan analisis mendalam, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman terkait area studi yang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga memberikan penguatan terhadap kerangka pengendalian internal berbasis COSO dengan menambahkan wawasan baru yang dapat membantu dalam pengembangan kebijakan dan praktik pengendalian

internal yang lebih efektif. Hal ini diharapkan dapat mendorong implementasi kerangka COSO yang lebih baik dalam berbagai organisasi, sehingga meningkatkan keandalan pengendalian internal dan mendukung tercapainya tujuan organisasi secara keseluruhan.

## 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu MI Jamiat Kheir Putri dalam mengevaluasi pengendalian internal berbasis COSO pada pengelolaan dana BOS. Temuan terkait dengan masih kurangnya menetapkan individu yang kompeten sehingga masih menyebabkan kesalahan penginputan laporan. Oleh karena itu diperlukannya pelatihan-pelatihan agar dapat meningkatkan kualitas dalam bekerja. Lalu dalam mengomunikasi terkait dengan laporan hasil pertanggungjawaban diperlukan 4 kali rapat kerja dalam pemantauan penggunaan dana BOS dengan para komite. Sehingga komite dapat menilai dan serta memantau lebih jauh lagi. Selain itu, dalam aktivitas pemantauan perlu melakukan evaluasi terkait dengan kekurangan agar lebih efektif dan efisien dalam mengelola dana BOS.

## C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Meskipun penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur, masih terdapat kelemahan dan keterbatasan antara lain:

1. Keterbatasan siklus atau proses yang diteliti. Penelitian ini hanya menganalisis satu siklus yaitu pengelolaan dana BOS saja.

2. Keterbatasan interpretasi. Hasil penelitian ini harus diinterpretasikan dengan hati-hati dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada. Kesimpulan dari hasil penelitian ini mungkin tidak berlaku untuk semua sekolah secara langsung dan harus disesuaikan dengan keadaan atau konteks masing-masing sekolah.

#### **D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian di atas telah membuat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya. Berikut merupakan rekomendasi yang diberikan yaitu:

1. Dapat memperluas siklus atau proses yang diteliti seperti dengan melakukan penelitian di berbagai sekolah sehingga dapat mengeksplorasi aspek-aspek pengendalian internal yang belum dibahas oleh penelitian sebelumnya.
2. Memperjelas interpretasi hasil penelitian seperti melakukan triangulasi data menggunakan berbagai sumber data yang berbeda beserta dengan pemangku kepentingan untuk mendapatkan pandangan yang berbeda.